

# Kertas Kerja EMON

Bulan maret Tahun 2025

Wihelmus Wedo dari Tim Pilar Manajemen SDM

## Pendahuluan

Selamat datang di Kertas Kerja EMON bulan maret 2025. Bulan ini terdapat beberapa pengembangan script dari bulan lalu.

```
knitr::opts_chunk$set(  
  message = FALSE, warning = FALSE  
)  
  
library(tidyverse)  
library(readxl)  
library(here)  
library(magrittr)  
  
bulan <- "maret"  
tahun <- "2025"
```

## Input Data

```
data_presensi <- here("data/Rekap Presensi Satker 1744167175654.xlsx")  
data_response <- here("data/Form Penilaian Employee Of The Month BPS Kabupaten Sikka(1-665).")  
  
tbl_presensi_all <-  
read_xlsx(data_presensi, skip = 6) |>  
  janitor::clean_names()  
  
tbl_response_raw <-  
read_xlsx(data_response) |>  
  janitor::clean_names() |>
```

```
# tanggal surat pemilihan emon maret diterbit
filter(waktu_mulai >= "2025-04-08") |>
#rename karena namanya panjang
rename(
  pegawai = pegawai_yang_dinilai_masing_masing_ketua_tim_menilai_anggotanya,
  pengetahuan = pengetahuan_tentang_tugas_dan_tanggung_jawab
)

# Periksa jika terdapat double entry
tbl_response_raw |>
  count(pegawai) |>
  arrange(desc(n))
```

```
# A tibble: 22 x 2
  pegawai                                n
  <chr>                                <int>
1 Alvino Alexandro Yappy A.Md          1
2 Averinus Emanuel S.Kom               1
3 Choirunnisa Jati Safitri,S.Tr.Stat   1
4 Clementine Mursitadewi Riantoby A.Md.Stat. 1
5 Cornelia Christina Temu A.Md.Stat.    1
6 Felia Tifani Cornelia Klau A.Md.Stat.  1
7 Fransiskus Saverius Soba S.Si        1
8 Imelda Sandrawati Ambot S.Si         1
9 Juliana Marbun A. Md                 1
10 Kasianus Vinsensius Wero S.E         1
# i 12 more rows
```

Bulan ini sepertinya tidak ada penilaian ganda, sehingga kita bisa lanjut

## Pegawai yang tidak masuk dalam penilaian EMON

Terdapat pegawai yang tidak diikutsertakan dalam penilaian EMON. Pegawai tersebut antara lain;

1. Afriani Niana Danus (NIP 340057264), sebab sedang menjalani Tugas Belajar
2. Kristanto Setyo Utomo (NIP 340019275), sebab jabatannya sebagai Kepala BPS Kabupaten Sikka.

Sehingga kita perlu membuang baris tersebut di dalam tabel presensi. Tabel response memang tidak mengikutsertakan Afriani Niana Danus maupun Kristanto Setyo Utomo, sehingga kita tidak perlu melakukan *filtering*.

```
tbl_presensi <-
tbl_presensi_all |>
  filter(nip != "340057264" & nip != "340019275")

tbl_response_cleaned <- tbl_response_raw
```

## Tabel pembantu

Tabel ini dipakai sebab variabel nama pegawai dari file presensi dan file response tidaklah sama. file presensi menggunakan nama yang tidak mengandung gelar, sedangkan file response menggunakan nama yang memiliki gelar

```
emon_db_pegawai <- here("data/emon_db_pegawai.xlsx") |> read_xlsx()
emon_db_pegawai
```

```
# A tibble: 24 x 3
   nip      nama_presensi      nama_response
  <chr>    <chr>            <chr>
1 340018094 Yohanes Lada Regaletha Yohanes Lada Regaletha
2 340018763 Valentinus Nong Sina Gharu Valentinus Nong Sina Gharu
3 340019275 Kristanto Setyo Utomo <NA>
4 340019681 Maria Diaz De Rozari Maria Diaz De Rozari
5 340019825 Sekolastika Maria Filipensa Naru Sekolastika Maria Filipensa Naru ~
6 340053753 Fransiskus Saverius Soba Fransiskus Saverius Soba S.Si
7 340053757 Kasianus Vinsensius Wero Kasianus Vinsensius Wero S.E
8 340053759 Klara Yosefa Edralin Paoe Klara Yosefa Edralin Paoe S.E
9 340053779 Yoseph Yakobus Dedo Yoseph Yakobus Dedo S.E
10 340055195 Averinus Emanuel Averinus Emanuel S.Kom
# i 14 more rows
```

## Hitung poin Presensi

Setelah, data presensi dan data response telah *bersih*, kita bisa lanjut untuk menghitung indeks emon. Kita mulai dengan menghitung poin presensi.

Kali ini kita akan lebih rigid dan mengikuti langkah-langkah dari KAK. Berdasarkan KAK Pemilihan EMON, nilai indeks emon dihitung menggunakan 3 kriteria besar. 1. Administrasi (bobot 20%) 2. Kinerja (bobot 40%) 3. Core Value ASN Berakhlak (bobot 40%)

## Penilaian Administrasi

Administrasi terdiri dari 2 sub bagian penilaian yakni 1. Kedisiplinan, diukur dengan jumlahnya pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat pada bulan maret. 2. kehadiran, diukur menggunakan kehadiran, keterlambatan (TL dan PSW) selama sebulan.

Kehadiran memiliki bobot sebesar 0,4 dan kedisiplinan bobotnya adalah 0,6.

Dalam aspek kedisiplinan, tidak ada surat pelanggaran yang dikeluarkan tim subbagian umum untuk bulan maret, sehingga semua pegawai mendapatkan poin penuh (a.k.a 3)

```
tbl_aspek_administrasi <-
tbl_presensi |>
  select(nip, nama_presensi = nama, hk, psw, ht) |>
  # setting supaya hk, psw, dan ht bisa dilakukan operasi matematika
  mutate(
    hk = as.integer(hk),
    psw = as.integer(psw),
    ht = as.integer(ht)
  ) |>
  # hitung persentasi kehadiran.
  # ht = jumlah hari terlambat (TL)
  # psw = jumlah hari pulang sebelum waktu (PSW)
  # hk = jumlah hari kerja
  mutate(persen = 100 - ((ht + psw) / hk * 100)) |>
  # kehadiran < 95% dapat nilai 0
  # 95.0 < kehadiran < 99.99 dapat nilai 1
  # sisanya a.k.a kehadiran 100% dapat nilai 3
  mutate(
    kehadiran = case_when(
      persen <= 94.99 ~ 0,
      persen |> between(95.00, 99.99) ~ 1,
      .default = 3
    ),
    kedisiplinan = 3 # semua pegawai tidak mendapatkan teguran ringan, sedang, maupun berat.
  ) |>
  mutate(
    aspek_administrasi = (kehadiran * 0.4 + kedisiplinan * 0.6) * 0.2
  )
```

## Aspek Kinerja

```
fx <- function(x) {  
  y <-  
  case_when(  
    x == "Sangat Baik" ~ 3,  
    x == "Baik" ~ 1,  
    x == "Kurang Baik" ~ 0,  
    .default = NA  
  )  
  return(y)  
}  
tbl_aspek_kinerja <-  
tbl_response_cleaned |>  
  select(  
    pegawai,  
    mutu_hasil_kerja,  
    produktivitas_jam_kerja,  
    pengetahuan,  
    kehandalan,  
    ketepatan_waktu,  
    inisiatif,  
    kerja_sama  
  ) |>  
  mutate(  
    mutu_hasil_kerja = mutu_hasil_kerja |> fx() |> multiply_by(0.1),  
    produktivitas_jam_kerja = produktivitas_jam_kerja |> fx() |> multiply_by(0.1),  
    pengetahuan = pengetahuan |> fx() |> multiply_by(0.1),  
    kehandalan = kehandalan |> fx() |> multiply_by(0.1),  
    ketepatan_waktu = ketepatan_waktu |> fx() |> multiply_by(0.3),  
    inisiatif = inisiatif |> fx() |> multiply_by(0.1),  
    kerja_sama = kerja_sama |> fx() |> multiply_by(0.2)  
  ) |>  
  mutate(  
    aspek_kinerja = (mutu_hasil_kerja + produktivitas_jam_kerja + pengetahuan + kehandalan +  
  )
```

## Aspek Core Value BerAKHLAK

Penilaian Nilai BerAKHLAK adalah penilaian yang diambil dari nilai-nilai core value ASN. Bobot untuk aspek ini adalah 40 persen. Untuk rincian bobot pembentuk aspek ini bisa dilihat

di KAK.

```
tbl_aspek_berakhlak <-  
tbl_response_cleaned |>  
  select(  
    pegawai,  
    berorientasi_pelayanan,  
    akuntabel,  
    kompeten,  
    harmonis,  
    loyal,  
    adaptif,  
    kolaboratif  
  ) |>  
  mutate(  
    berorientasi_pelayanan = berorientasi_pelayanan |> fx() |> multiply_by(0.1), # bobot 10%  
    akuntabel = akuntabel |> fx() |> multiply_by(0.1), # bobot 10%  
    kompeten = kompeten |> fx() |> multiply_by(0.1), # bobot 10%  
    harmonis = harmonis |> fx() |> multiply_by(0.1), # bobot 10%  
    loyal = loyal |> fx() |> multiply_by(0.1), # bobot 10%  
    adaptif = adaptif |> fx() |> multiply_by(0.3), # bobot 30%  
    kolaboratif = kolaboratif |> fx() |> multiply_by(0.2) # bobot 20%  
  ) |>  
  mutate(  
    aspek_berakhlak = (berorientasi_pelayanan + akuntabel + kompeten + harmonis + loyal + ad  
  )
```

## Indeks EMON

Setelah menghitung nilai masing-masing aspek, kita bisa menghitung nilai Indeks EMON. Untuk itu, kita perlu melakukan *join*.

```
tbl_aspek_joined <-  
tbl_aspek_kinerja |>  
  full_join(tbl_aspek_berakhlak, by = join_by(pegawai)) |>  
  left_join(emon_db_pegawai, by = join_by(pegawai == nama_response)) |>  
  full_join(tbl_aspek_administrasi, by = join_by(nip, nama_presensi))  
  
tbl_emon <-  
tbl_aspek_joined |>  
  mutate(indeks_emon = aspek_administrasi + aspek_kinerja + aspek_berakhlak) |>
```

```
select(nama_presensi, contains("aspek"), indeks_emon) |>
  arrange(desc(indeks_emon))
```

Semua pegawai telah dihitung nilai indeks EMON-nya dan diurutkan. Interpretasi nilai emon adalah sebagai berikut : 1. nilai 0 - 0.99 : secara rata-rata kurang baik 2. nilai 1 - 2.99 : secara rata-rata Baik dan sangat baik 3. nilai 3 : nilai sempurna sangat baik

Terdapat 3 nama yang memiliki nilai emon tertinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan *tie-breaker*.

## Tie-Breaker

```
emon_winner <- "???"
```

Setelah memberitahu kepada Kepala BPS Kabupaten Sikka, diputuskan bahwa *Employee of the Month* untuk bulan maret tahun 2025 adalah ???.